

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Persaingan bisnis saat ini semakin berat dan ketat, strategi untuk memenangkan pasar menjadi hal yang harus dilakukan setiap perusahaan. Namun suatu perusahaan juga tidak bisa melakukan hal-hal yang bertentangan dengan regulasi pemerintah agar memenangkan persaingan dalam pasar, seperti dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal, karena dalam rangka menciptakan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien, perlu ditetapkannya berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap pihak yang menyelenggarakan kegiatan di bidang pasar modal.

Suatu perusahaan harus memiliki tujuan tertentu dalam menghadapi persaingan ekonomi di era global. Menurut Indriyo (2008) tujuan perusahaan harus terukur, konsisten dan jelas, karena tujuan dapat membantu evaluasi, sebagai alat motivasi, dan pengendalian yang penting untuk keberhasilan perusahaan. Tujuan yang ditetapkan secara jelas akan menawarkan banyak keuntungan bagi suatu perusahaan. Secara umum sebuah perusahaan memiliki dua tujuan utama yaitu maksimalisasi keuntungan dan maksimalisasi kesejahteraan pemegang saham. Tujuan manajemen keuangan menurut

Husnan dan Pudjiastuti (2012) adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modal perusahaan serta meningkatkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan. Untuk mengoptimalkan dan mencapai nilai perusahaan yang diinginkan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan & Pudjiastuti, 2012). Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan karena harga pasar perusahaan mencerminkan penilaian investor keseluruhan atau setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham bertindak sebagai ukuran kinerja manajemen perusahaan.

Menurut Oktaviani (2008), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya dibahas dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen.

Fama dan French (1998; dalam Prapaska dan Mutmainah, 2012) mengemukakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang

ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan juga dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dalam hal ini suatu keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Menurut Haryanto dan Toto (2003) dalam Novita (2011), profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2012). Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini akan mendukung harga saham naik menjadi lebih tinggi.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Hal ini

terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham. Pihak manajemen perusahaan menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya digunakan untuk operasional perusahaan. Pihak pemegang saham menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Adanya masalah antara pihak manajemen dan pemegang saham akan menyebabkan tidak tercapainya salah satu tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Sartono, 2010). Michaely dan Michael (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kebijakan dividen merupakan segalanya namun tidak relevan terhadap manajer dan pasar. Dividen yang dibagikan biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend payout Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham.

Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Dengan demikian, kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yaitu besarnya presentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan. Hal ini karena, besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mengurangi besar kecilnya laba yang ditahan (Sudana, 2015).

Di dalam aktifitas yang dilakukan di pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena fluktuasi harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan, dan pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Akan tetapi, nyatanya harga saham sangatlah fluktuatif dan selalu berubah, padahal pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang keagairahan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Perimbangan nilai perusahaan antara profitabilitas dan kebijakan dividen inilah yang ingin penulis teliti pada PT Mandom Indonesia Tbk tahun 2007-2016

Berikut ini adalah data Profitabilitas dan Kebijakan Dividen PT. Mandom Indonesia Tbk yang diolah oleh penulis:

Tabel 1. 1
 Data Profitabilitas(ROE) dan Kebijakan Dividen (DPR)
 PT Mandom Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2007-2016
 (Dalam hitungan %)

Tahun	ROE	DPR
2007	16,51	45,55
2008	14,07	52,52
2009	14,15	51,48
2010	13,86	52,01
2011	13,72	53,12
2012	13,71	49,47
2013	13,54	46,45
2014	13,60	45,0
2015	31,80	15,10
2016	9,10	50,9

Sumber : diambil dari laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2007-2016 (data diolah)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2007 – 2016”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat menarik permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya perhatian terhadap keseimbangan antara profitabilitas dan kebijakan dividen dalam memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Nilai perusahaan dibengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.
3. Hasil penelitian sebelumnya belum konsisten sehingga perludilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Permasalahan pada identifikasi masalah tersebut tidak akan dibahas secara keseluruhan karena berbagai keterbatasan dan menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini terfokus pada Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Mandom Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2007-2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2016?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007– 2016?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan profitabilitas dan kebijakan Dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2016?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2016.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kegunaan Teoritis

- Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini merupakan sarana untuk belajar dan mencoba mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang manajemen keuangan khususnya dalam hal profitabilitas dan kebijakan dividen suatu perusahaan.

- Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- Bagi pihak perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam hal menentukan tingkat profitabilitas dan kebijakan dividen yang optimal.

- Bagi Investor

Diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam keputusan pembelian saham dan penanaman investasi.

F. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu hal penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Kekuatan laba mengacu pada tingkat laba perusahaan yang diharapkan terjadi pada masa depan. Kekuatan laba diakui sebagai faktor utama dalam penilaian perusahaan. Investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan mengharapkan keuntungan atas saham yang dimilikinya. Profitabilitas atau laba merupakan daya tarik bagi para investor sebelum menanamkan saham di perusahaan tersebut. Investor akan terlebih dahulu melihat tingkat profitabilitas untuk menilai nilai perusahaan tersebut.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Semakin tinggi nilai profit yang di dapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Dilihat dari penjelasan di atas maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

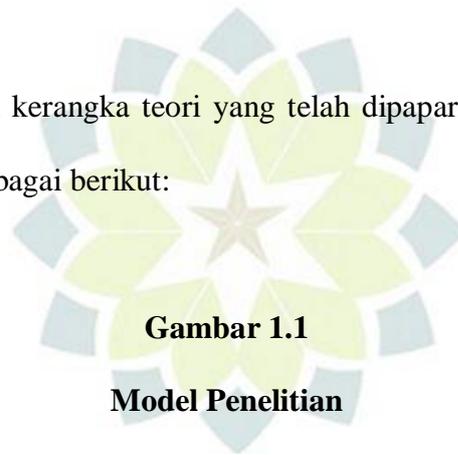
Kebijakan dividen merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali (Suad Husnan, 2012). Perusahaan dengan prospek ke depan yang cerah akan memiliki harga saham yang semakin tinggi. Perusahaan yang membayari dividen tinggi sudah tentu harga sahamnya juga tinggi. Hal itu dikemukakan perusahaan dengan tingkat kemampuan laba yang tinggi dan prospek ke depan yang cerahlah yang mampu untuk membagikan dividen.

Kebijakan dividen dapat dikatakan erat kaitannya dengan profitabilitas dan nilai perusahaan, hal ini didukung oleh teori *bird in the hand theory* yang dikemukakan oleh Gordon dan Lintner dalam (Brigham dan Houston, 2013) menyatakan bahwa para investor lebih menyukai dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Dividen memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan *capital gain*, oleh karenanya investor akan merasa lebih aman untuk mengharapkan dividen saat ini dibandingkan menunggu *capital gain* yang di masa depan. Dilihat dari penjelasan di atas maka kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

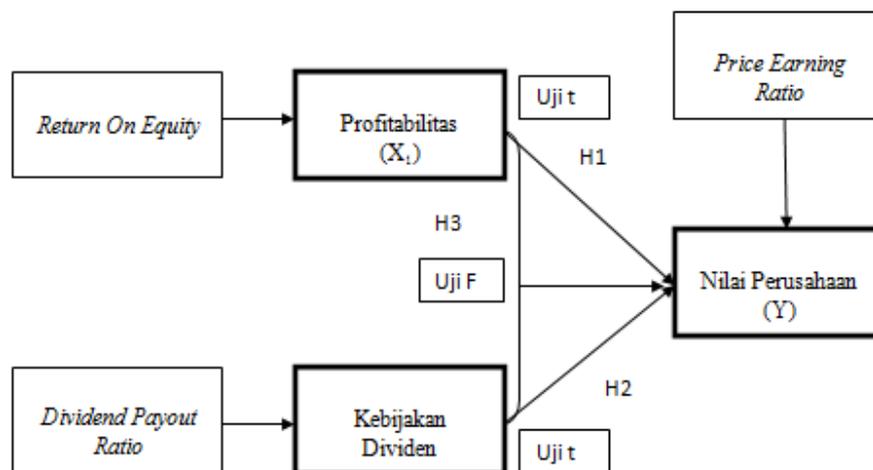
Pembayaran dividen yang optimal dapat dilihat sebagai tanda dari profitabilitas di masa yang akan datang. Perusahaan yang dapat menjaga atau bahkan meningkatkan laba dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor yang berhubungan dengan kinerja perusahaan, jadi respon aktif dari investor akan meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan tujuan utama investor menanamkan modalnya di perusahaan terbuka adalah untuk mendapatkan dividen.

Berdasarkan kerangka teori yang telah dipaparkan, maka membentuk model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1

Model Penelitian



Sumber: Diolah oleh peneliti (2018)

G. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang juga sama-sama meneliti tentang variabel profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Analisis Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
1	Dodi Adhari	Pengaruh Struktur Modal dan kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan Serta Ukuran, Kinerja, dan pertumbuhan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia	Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Struktur Modal dan kebijakan Dividen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran, Kinerja, pertumbuhan perusahaan sebagai variabel	Memiliki variabel X2 dan variabel Y yang sama yaitu Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.	Memiliki variabel X1 dan objek penelitian yang berbeda.

			kontrol secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.		
2	Nola Yulita	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Memiliki variabel X2 dan variabel Y yang sama yaitu Kebijakan dividen dan Nilai Perusahaan.	Memiliki variabel X1, X3, dan objek penelitian yang berbeda.
3	Bayu Irfandi Wijaya	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi)	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kesempatan investasi. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Memiliki variabel X dan Y yang sama, yaitu profitabilitas dan nilai perusahaan.	Memiliki objek penelitian yang berbeda.

			Kebijakan dividen memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.		
4	Dien Gusti Mayogi	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang diukur dengan DPR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Memiliki variabel X dan Y yang sama, yaitu profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan	Memiliki variabel X3 yaitu kebijakan utang.

Sumber : Diolah oleh peneliti (2018)

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu adalah pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Hal yang spesifik pada penelitian ini adalah objeknya yang difokuskan pada satu perusahaan saja yaitu PT Mandom Indonesia Tbk dengan periode tahun 2007-2016. Sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen dan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang pertama dengan Dodi Adhari perbedaannya adalah pada objek penelitian, dimana pada penelitian Dodi Adhari objeknya adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian ini pada PT Mandom Indonesia Tbk. Selain itu perbedaan terletak pada variabel penelitiannya dimana penelitian Dodi Adhari menggunakan variabel struktur modal sebagai variabel X1 berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan profitabilitas sebagai variabel X1.

Nola Yulita perbedaannya terletak pada objek penelitiannya dimana pada penelitian Nola Yulita objeknya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian ini pada PT Mandom Indonesia Tbk.

Bayu Irfandi Wijaya perbedaannya terletak pada variabel penelitiannya dimana pada penelitian Bayu variabel yang digunakan adalah kesempatan investasi sebagai variabel mediasi.

Dian Gusti Mayogi perbedaannya terletak pada variabel penelitiannya dimana pada penelitian Dian menggunakan variabel kebijakan utang sebagai variabel X3.

H. Hipotesis

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran, maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis I

Ho: Tidak terdapat pengaruh dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2007-2016.

Ha: Terdapat pengaruh dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2007-2016.

Hipotesis II

Ho: Tidak terdapat pengaruh dari Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2007-2016.

Ha: Terdapat pengaruh dari Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2007-2016.

Hipotesis III

Ho: Tidak terdapat pengaruh dari Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2007-2016.

Ha: Terdapat pengaruh dari Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2007-2016.